

## **PENGUATAN PERANAN KELUARGA UNTUK PENDIDIKAN ANAK DI SMP NEGERI 3 MEDAN**

**Saurma MGP Siahaan<sup>1</sup>, Niscaya Hia<sup>2</sup>, Mental Rius Halawa<sup>3</sup>, Darman Telaumbanua<sup>4</sup>**

<sup>1,2,3,4</sup>Fakultas Ilmu Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Sari Mutiara Indonesia

Email : [saurmasiahaan@yahoo.com](mailto:saurmasiahaan@yahoo.com)

### **Abstrak**

Anak sebagai anggota keluarga berhak mendapatkan perhatian dalam memenuhi haknya sebagai Anak sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Perlindungan Anak. Bukan saja keluarga, bahkan pihak satuan Pendidikan dan masyarakat penting dilibatkan. Keterlibatan dalam memenuhi hak anak khususnya di bidang Pendidikan dimaksudkan untuk meningkatkan kepedulian dan tanggung jawab bersama antara Satuan Pendidikan, Keluarga, dan Masyarakat terhadap Penyelenggaraan Pendidikan, mendorong Penguatan Pendidikan Karakter Anak, meningkatkan kepedulian Keluarga terhadap pendidikan Anak, membangun sinergitas antara Satuan Pendidikan, Keluarga, dan Masyarakat serta mewujudkan lingkungan Satuan Pendidikan yang aman, nyaman, dan menyenangkan. Sehingga, penyelenggaraan pendidikan pada anak diharapkan dapat menumbuhkan nilai-nilai karakter Anak di lingkungan Keluarga, memotivasi semangat belajar Anak, mendorong budaya literasi dan memfasilitasi kebutuhan belajar Anak. Dalam pelibatan keluarga, sesuai norma yang berlaku, sumber daya/potensi, dan kearifan lokal di Satuan Pendidikan serta koordinasi dengan Komite Sekolah dapat dilakukan oleh individu dan/atau paguyuban Orang Tua/Wali. Paguyuban Orang Tua/Wali merupakan paguyuban Orang Tua/Wali peserta didik dalam satu rombongan belajar atau kelas. Dilaksanakan untuk mewujudkan kerja sama dalam mendukung Penyelenggaraan Pendidikan pada Satuan Pendidikan meliputi Program dan kegiatan serta Pembagian peran dan tanggung jawab. Menyadari pentingnya memaksimalkan kepentingan anak untuk mendapatkan pendidikannya dengan sebaik-baiknya maka perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan peran dari semua pihak tersebut. Khususnya orangtua, bukan saja penting untuk diingatkan tentang kepentingan anaknya tetapi juga perlu memahami situasi dan kondisi sekolah serta lingkungan masyarakat sekitar sekolah. Semua ini akan menjadi penguatan bagi orangtua dalam mendukung anaknya dalam pendidikan. Sehingga, orangtua lebih memahami posisinya, posisi sekolah, posisi masyarakat sekitar sekolah dan kontribusi apa yang dapat dilakukan untuk mendukung anaknya di sekolah.

**Kata kunci : Hak Anak, Pendidikan Anak, Penguatan Peranan Keluarga**

### **Abstract**

*Children as family members are entitled to attention in fulfilling their rights as children as stated in the Child Protection Act (“Undang-Undang Perlindungan Anak”). Not only the family, even the education unit and the community are important to be involved. Involvement in fulfilling children's rights, especially in the field of education, is intended to increase awareness and shared responsibility between Education Units, Families, and the Community for the Implementation of Education, encourage Strengthening of Children's Character Education, increase Family awareness of Children's education, build synergy between Education Units, Families, and the Community and create a safe, comfortable, and pleasant environment for the Education Unit. Thus, the implementation of education for children is expected to foster character values in the family environment, motivate children's enthusiasm for learning, encourage a literacy culture and facilitate children's learning needs. In family involvement, according to applicable norms, resources/potential, and local wisdom in the Education Unit as well as coordination with the School Committee can be carried out by individuals and/or Parent/Guardian associations. The Parent/Guardian Association is an association of parents/guardians of students in a study group or class. Implemented to realize cooperation in supporting the Implementation of Education in Education Units covering programs and activities as well as the division of roles and responsibilities. Realizing the importance of maximizing the interests of children to get the best possible education, it is necessary to make efforts to increase the role of all these parties. Especially parents, it is not only important to be reminded of the interests of their children but also to understand the situation and condition of the school and the community around the school. All of this will be a reinforcement for parents in supporting their children in education. Thus, parents better understand their position, the position of the school, the position of the community around the school and what contributions can be made to support their children at school.*

**Keywords:** *Children's Rights, Children's Education, Strengthening the Role of the Family*

### **PENDAHULUAN**

Anak adalah amanah yang dititipkan oleh Tuhan Yang Maha Kuasa kepada orangtua. Orangtua wajib memelihara, menyayangi dan berbuat yang terbaik kepada anaknya. Sehingga, setiap orangtua harus peduli mulai dari soal tumbuh kembangnya, hak dan kewajibannya, termasuk dalam hal pendidikan.. Pendidikan merupakan salah satu hak anak yang tidak dapat dicukupkan dengan hanya mendaftarkan anak ke sekolah, baik itu sekolah umum maupun sekolah favorit. Sekolah memiliki keterbatasan dalam mendidik anak sesuai ruang lingkup dan

sumber daya manusia (SDM) serta sarana prasarana sekolah. Belum lagi terkait bagaimana masyarakat, khususnya di lingkungan sekitar sekolah terhadap anak. Semua pihak tersebut diharapkan harus memiliki kontribusi terhadap pendidikan anak. Secara umum orangtua sudah melakukan kewajibannya dengan memberikan hak atas pendidikan anaknya, khususnya di sekolah. Setiap anak menjalani pendidikan mulai dari Pendidikan Anak Usia Dini, Taman Kanak-Kanak, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama dan seterusnya. Tetapi mendaftarkan anak ke sekolah dengan melengkapi peralatan sekolah dan pakaiannya saja ternyata tidak cukup. Anak memerlukan perhatian lebih dari itu. Dalam keluarga memang ada banyak prioritas yang terkadang membuat pendidikan anak kurang mendapat perhatian lebih. Tidak jarang orangtua berpikir yang penting mereka sudah mendaftarkan anaknya ke suatu sekolah dan selebihnya adalah urusan sekolah untuk menjadikan anaknya sebagai anak yang pintar dan memiliki kemampuan akademis yang membanggakan. Padahal tidak demikian adanya, karena anak di sekolah memerlukan dukungan sekolah dan peran dari keluarga bahkan masyarakat khususnya yang berada di sekitar wilayah sekolahnya. Pada banyak kasus, kesibukan orangtua dan keluarga sering menjadi alasan ketidaktahuan orangtua dan keluarga atas kondisi anaknya yang menjadi siswa di sebuah sekolah. Prioritas meningkatkan ekonomi keluarga serta aktivitas di berbagai organisasi kemasyarakatan tidak jarang membuat orangtua alpa terkait perkembangan anaknya di sekolah. Hal ini tentu sangat penting untuk diingatkan kembali agar orangtua menjadikan anak sebagai prioritas utama yang akan memberi dampak positif bagi kehidupan keluarga. Penguatan peranan keluarga untuk pendidikan anak menjadi sesuatu yang sangat penting dan tidak dapat diabaikan. Hal ini menjadi perhatian khusus dari satuan pendidikan SMP Negeri 3 Medan. Sekolah yang berada di wilayah Medan Kota ini setiap tahun menerima siswa dan melakukan program pengenalan sekolah kepada siswa serta program pertemuan dengan orangtua siswa melalui kegiatan bersama Komite Sekolah. Kegiatan tersebut selain lebih mengenalkan program sekolah, potensi dan prestasi siswa di SMP Negeri 3 Medan, juga menghadirkan pembicara untuk memaparkan pentingnya keterlibatan keluarga pada pendidikan anak yang diharapkan dapat menguatkan dukungan orangtua terhadap pendidikan anaknya. Kepala SMP Negeri 3 Medan mengundang Forum Pemerhati dan Penulis Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak Sumatera Utara (Forum P5A Sumut) yang kemudian bekerjasama dengan Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Sari Mutiara Indonesia ((Prodi Ilmu Komunikasi USMI) dengan menempatkan Dosennya sebagai pembicara. Materi yang dibawakan terkait peran dan

keikutsertaan orangtua dalam pendidikan anaknya. Juga peran serta sekolah dan masyarakat, sehingga anak mendapat dukungan yang maksimal dalam pendidikannya.

Pengabdian Masyarakat ini ditujukan untuk orangtua dan keluarga siswa di SMP Negeri 3 Medan. Tujuannya untuk mengingatkan kembali agar orangtua dan keluarga meningkatkan dukungan terhadap pendidikan anak. Selain itu sebagai upaya untuk memberikan wawasan serta pengetahuan orangtua siswa guna meningkatkan peran, kepedulian dan tanggung jawab bersama antara Satuan Pendidikan, Keluarga, dan Masyarakat terhadap Penyelenggaraan Pendidikan. Apalagi masa ini semakin banyak tantangan yang dihadapi anak agar mereka dapat mengikuti pendidikannya dengan baik. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman orangtua dan keluarga agar dapat lebih aktif lagi berperan dalam pendidikan anak, khususnya di SMP Negeri 3 Medan.

#### **METODE PELAKSANAAN**

Metode pelaksanaan kegiatan diawali dengan pembukaan kegiatan oleh Kepala Sekolah, kata sambutan dari Ketua Komite Sekolah, diselingi dengan penampilan siswa berprestasi menyanyikan beberapa lagu kebangsaan dan lagu daerah, dilanjutkan dengan paparan dari Dosen USMI tentang penguatan peran keluarga terhadap pendidikan anak, lalu acara tanya jawab dan penutupan kegiatan.

Kegiatan pertemuan dengan orangtua siswa ini diikuti khusus oleh seluruh orangtua siswa kelas 7 dan 8 di SMP Negeri 3 Medan. Pertemuan dibuat dalam dua (2) kali kegiatan yakni pagi dan siang hari, mengingat kapasitas ruangan yang dipakai tidak memadai untuk satu kali pertemuan sekaligus. Sehingga untuk dapat fokus dan nyaman dilaksanakan pagi untuk siswa kelas 7 dan siang hari untuk siswa kelas 8.

Dalam pertemuan tersebut Dosen Prodi Ilmu Komunikasi USMI memaparkan mulai dari keberadaan anak di sekolah, hak dan kewajibannya, peran orangtua, peran sekolah dan peran masyarakat dalam mendukung pemenuhan hak anak atas pendidikan di sekolahnya. Juga dijelaskan bagaimana perkembangan terkini dan tren serta kecenderungan yang dapat memengaruhi perkembangan anak dari lingkungannya. Beberapa contoh yang mengejutkan dan tidak terduga terjadi pada anak akibat kemajuan teknologi, narkoba dan salah bergaul juga

dipaparkan agar orangtua dan keluarga siswa dapat semakin memahami pentingnya menjaga dan melindungi anaknya serta tidak semata-mata menggantungkan pada guru dan sekolah.

Usai paparan dilaksanakan juga acara tanya jawab yang berlangsung dengan waktu yang dianggap cukup untuk memenuhi keingintahuan orangtua serta melengkapi paparan yang sudah disampaikan sebelumnya. Setelah itu acara ditutup dengan hiburan berupa penampilan lagu-lagu dari siswa SMPN 3 Medan yang telah berhasil memenangkan berbagai lomba di tingkat Kota Medan dan Sumatera Utara.

## **HASIL**

Hasil Pengabdian Masyarakat “Penguatan Peranan Keluarga Untuk Pendidikan Anak di SMP Negeri 3 Medan” ini berhasil memenuhi harapan untuk memberi pemahaman bagi orangtua dan keluarga siswa akan pentingnya sinergitas antara orangtua, sekolah dan masyarakat sekitar sekolah khususnya, untuk mendukung keberhasilan pendidikan anak. Hal ini dibuktikan dengan disepakatinya adanya kelompok atau paguyuban kelas bagi orangtua siswa di akhir pertemuan. Dibatasi strukturnya pada setiap kelas dan fungsinya untuk orangtua dan keluarga mendapatkan informasi yang jelas tentang peraturan-peraturan dan program-program yang dilaksanakan di sekolah, serta menjadi wadah untuk berkompromi dalam mendukung pendidikan anak-anak mereka di SMPN 3 Medan.

Banyak pertanyaan yang diajukan saat sesi tanya jawab, yang membahas terkait keterbatasan orangtua, keterbatasan anak dan hal lain berupa permintaan dukungan sekolah bagi siswa yang aktif di luar sekolah sebagai atlet dan sebagainya. Orangtua juga diingatkan soal kepedulian terkait keberadaan anaknya di sekolah sehingga pemantauan dapat dilakukan secara bersama-sama. Pertemuan diakhiri dengan bersalaman dan ucapan terima kasih kepada pembicara dan seluruh orangtua yang hadir.

## **PEMBAHASAN**

Anak merupakan masa depan bangsa sehingga anak dilindungi haknya melalui Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2014 yang merupakan perubahan atas Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak. Anak dilindungi agar mereka dapat hidup, tumbuh, berkembang, dan berpartisipasi secara optimal, serta mendapat perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi.

Anak merupakan aset yang akan menentukan keberhasilan suatu negara. Selain hak untuk mendapatkan identitas diri dan kewarganegaraan, kebebasan beribadah, berekspresi, dan berpikir, mengetahui orangtuanya, dibesarkan dan diasuh orangtuanya, memperoleh pelayanan kesehatan dan jaminan sosial, memperoleh pendidikan yang sesuai, menyatakan pendapat, didengarkan pendapatnya, melakukan kegiatan untuk memenuhi kebutuhan rekreasi, dan termasuk Anak Berkebutuhan Khusus mendapatkan bantuan dan rehabilitasi serta mendapat perlindungan dari segala hal yang dapat merugikannya.

Hak akan pendidikan menjadi salah satu hak anak yang harus dipenuhi orangtua sejak anak masih kecil. Menurut Riana dkk. (2012), keluarga memiliki peranan penting untuk memberikan dasar pendidikan, sikap serta keterampilan dasar, seperti: pendidikan agama, budi pekerti, sopan santun, estetika, kasih sayang, rasa aman, dasar-dasar untuk mematuhi peraturan-peraturan, dan menanamkan kebiasaan-kebiasaan. Keluarga juga memiliki kewajiban mengajarkan nilai-nilai dan tingkah laku sesuai dengan norma-norma yang berlaku di masyarakat

Tentang keterlibatan keluarga dalam pendidikan anak sebenarnya secara khusus telah diatur pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) RI Nomor 30 Tahun 2017 Tentang Pelibatan Keluarga Pada Penyelenggaraan Pendidikan. Dalam Permendikbud itu dijelaskan bagaimana Peran Strategis Keluarga, Penyelenggaraan pendidikan, Tujuan pendidikan nasional dan bagaimana sinergi antara satuan pendidikan, keluarga, dan masyarakat,

Dosen USMI secara komprehensif menjelaskan hal tersebut kepada orangtua dan keluarga siswa SMPN 3 Medan. Juga dipaparkan tentang kondisi remaja saat ini yang mendapat banyak tantangan serta hambatan akibat pergaulan yang salah serta bagaimana agar orangtua harus lebih dekat dengan anaknya agar anak tidak mudah mendapat pengaruh dari lingkungan yang tidak baik. Sehingga, pada akhir kegiatan diharapkan dapat meningkatkan peran dan keterlibatan orangtua dan keluarga untuk pendidikan anaknya.

Dari pengabdian masyarakat yang dilakukan dengan judul “Penguatan Peranan Keluarga Untuk Pendidikan Anak di SMP Negeri 3 Medan” ini diketahui bahwa orangtua semakin memahami maksud dari aturan yang diperbuat sekolah sebagai langkah untuk mendisiplinkan siswa, dan memberi peluang bagi siswa untuk berprestasi serta menghindari hal-hal yang salah

dalam pergaulan. Orangtua siswa langsung menyepakati dan menyatakan kesediaannya menjadi pengurus kelompok atau paguyuban kelas.

Kerjasama yang kuat antara kelompok orangtua di masing-masing kelas diharapkan dapat terjalin dengan baik, sehingga setiap orangtua sama-sama mendapatkan informasi akurat terkait program sekolah dan kemajuan siswa di masing-masing kelas. Wadah itu dimaksudkan pula untuk menjadi sarana komunikasi antarorangtua siswa dengan guru sehingga mempersempit ruang gerak anak jika mendapat pengaruh kurang baik dari luar. Hal ini menunjukkan mulai adanya dukungan atas penguatan peran keluarga siswa bagi pendidikan anaknya. Bahkan terlihat semangat yang cukup besar dari orangtua siswa yang antusias menyikapi program di SMP Negeri 3 Medan. Kedua sesi pertemuan dilaksanakan dengan suasana penuh kekeluargaan dan salam-salaman usai kegiatan ditutup secara resmi oleh Kepala Sekolah.

## **KESIMPULAN**

Dari kegiatan Pengabdian Masyarakat “Penguatan Peranan Keluarga Untuk Pendidikan Anak di SMP Negeri 3 Medan” ini dapat disimpulkan bahwa sangat penting untuk melakukan pemaparan terkait berbagai program dan peraturan di sekolah serta kecenderungan terkait perkembangan anak bagi orangtua sehingga dapat terjalin kesamaan pandang dan dukungan yang lebih besar untuk pendidikan anak.

Kegiatan penguatan peranan keluarga ini patut dilaksanakan terus guna mendapat kesepahaman antara orangtua dan sekolah dalam mendukung pendidikan anak. Dengan adanya kelompok atau paguyuban orangtua di setiap kelas maka akan menghasilkan kolaborasi antara orangtua dan guru terkait perkembangan anaknya di sekolah. Bahkan orangtua dapat berperan lebih jauh lagi guna mendukung keberadaan anaknya di sekolah, melalui dukungan fasilitas dan sarana untuk kegiatan belajar di sekolah guna mendukung prestasi anak.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Berger, E.H. 1991, Parent as Partners in Education. New York: Mac Millian Publishing Company*
- Gürbüztürk, O., Şad, S. N. 2010, Turkish parental involvement scale: validity and reliability studies. Procedia Social and Behavioural Sciences 2, 487-491*
- Izzo, C. V., Weissberg, R.P., Kaspro, W.J., Fendrich, M. 1999, A Longitudinal Assessment of Teacher Perceptions of Parental Involvement In Children's Education and School Performance. American Journal of Community Psychology, 27 (6), 817-838*

*Peraturan Menteri Pendidikan Republik Indonesia (Permendik) Nomor 30 Tahun 2017 Tentang Pelibatan Keluarga Pada Penyelenggaraan Pendidikan*

Raraswati, P. 2016, *Makalah Kebijakan Pembinaan Pendidikan Keluarga*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Jenderal PAUD dan PENMAS, PP-PAUD dan DIKMAS Jawa Barat.

Riana, dkk.2012, *Pendidikan Keorangtuaan dan Keluarga di Indonesia*. Bandung: Pusat Pengembangan Anak Usia Dini Nonformal dan Informal Regional I Bandung

Suyanto, S. 2005, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta :Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi.

*Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Undang Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak*

#### DOKUMEN BERITA PENGABDIAN MASYARAKAT

1. Berita di Fokusmedan.com

<http://www.fokusmedan.com/2018/09/01/dosen-usmi-laksanakan-pengabdian-masyarakat-di-smpn-3-medan/>



☰ 🔍

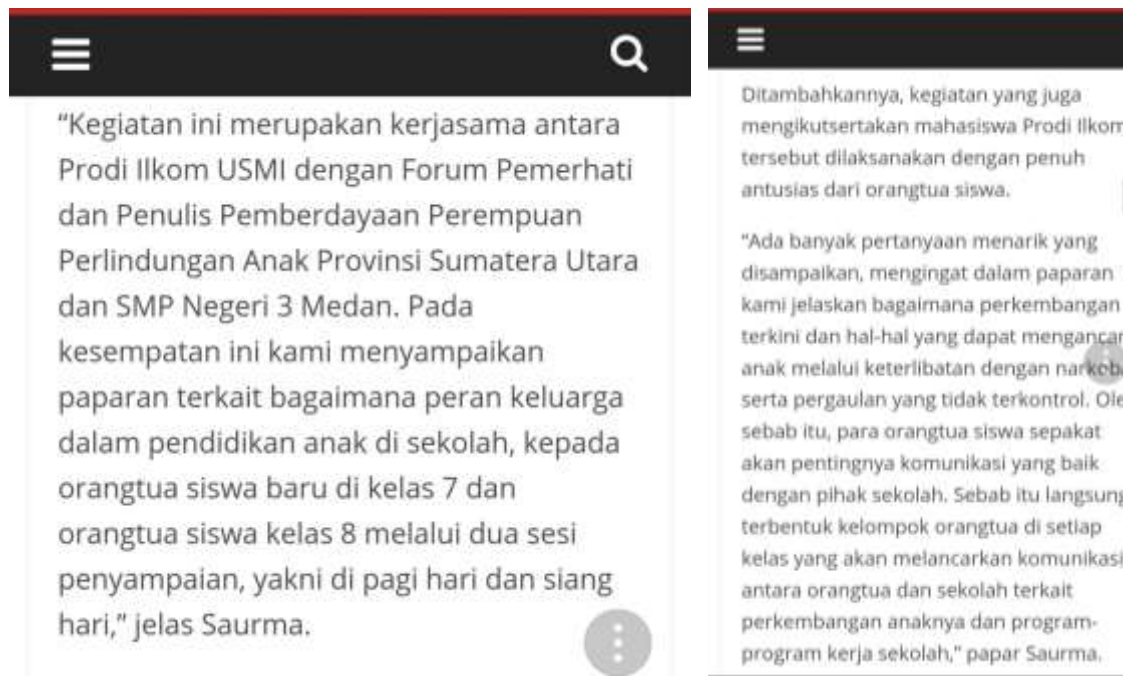
**FOKUS MEDAN**

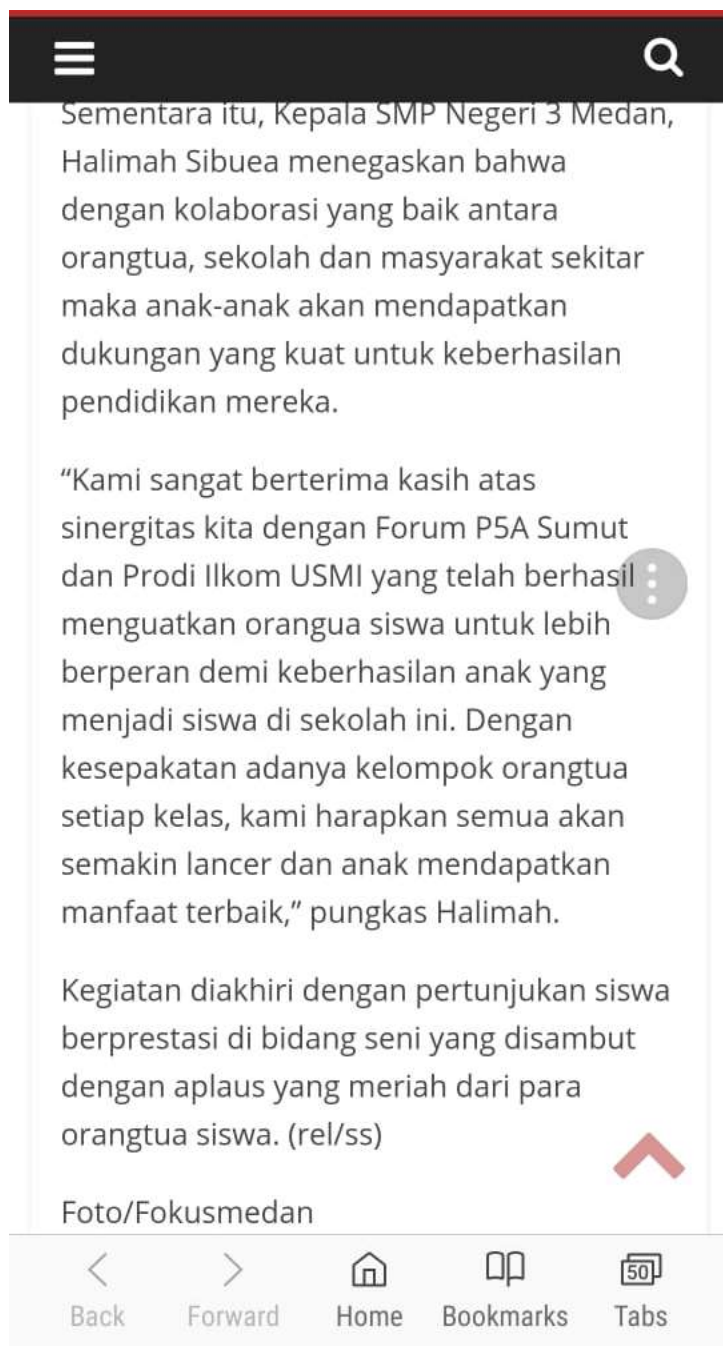
# Dosen USMI Laksanakan Pengabdian Masyarakat di SMPN 3 Medan

📅 01/09/2018



**Fokusmedan:** Dosen Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Sari Mutiara Indonesia (Prodi Ilkom USMI) laksanakan pengabdian kepada masyarakat di SMP Negeri 3 Medan dengan tajuk Penguatan Peranan Keluarga Untuk Pendidikan Anak di SMP Negeri 3 Medan. Hal tersebut dikemukakan Ketua Pelaksana Saurma MGP Siahaan, M.IKom, M. (🔍) didampingi Niscaya Hia, M.Si selaku Anggota.





## DOKUMENTASI PENGABDIAN MASYARAKAT





